

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan adalah suatu yayasan pendidikan yang mempunyai kewenangan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang anak berkebutuhan khusus (buta total & low vision) yang berusia 7 s.d 35 tahun dengan sistem panti. Sejak panti ini berubah statusnya sebagai UPTD. penyandang anak berkebutuhan khusus yang disantuni berasal dari seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kapasitas pelayanan sebanyak 70 orang. PSBN memiliki 2 lembaga pendidikan formal non formal, formal dilaksanakan pagi hari hingga siang (senin-kamis) di SLB-A Negeri 3 Martapura dan sore hari hingga malam (malam Kamis) di asrama panti.

Panti Sosila Bina Netra Fajar Harapan Martapura didirikan diatas tanah seluas 11.282 m<sup>2</sup> pada tanggal 3 Januari 1962 oleh Kantor Perwakilan Sosial Provinsi Kalimantan Selatan. Mulai operasional pada tanggal 1 Juli 1962 terletak di jalan Jend. Ahmad Yani Km.37 Nomor 08 Kelurahan Sei. Pering kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dengan Klasifikasi Tipe: B Eselon IV/a dengan dilikuidasinya Departemen Sosial, Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura mulai tanggal 04 Mei 2000 berdasarkan Sk Nomor: 01/HUK/BKSN/2000 tentang Organisasi dan tata kerja BKSN.

Selanjutnya pada bulan September 2000 berdasarkan SK Nomor: 98/SUI/IX/2000, kedudukan dan status Panti Sosila Bina Netra Fajar Harapan dialihkan ke Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>45</sup>

SDLB Negeri 3 Martapura didirikan seiring dengan berdirinya Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan yaitu pada tahun 1962-1992. Awal berdirinya sekolah sekedar apa adanya hanya sampai batas SD, setelah pembedahan barulah membuka SMP dan pada tahun 2005 membuka lagi SMA. Awal berdirinya sekolah masih tingkat swasta dan baru diresmikan menjadi sekolah negeri pada bulan Mei 2018. Memiliki siswa yang berasal dari 13 Kabupaten di Kalimantan Selatan.<sup>46</sup>

## **1. Profil Sekolah**

Nama sekolah SLB-A Negeri 3 Martapura, jenjang sekolah SLB, status negeri. Sekolah berada di yayasan PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan. SLB A Negeri 3 Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan merupakan sebuah satuan pendidikan luar biasa yang khusus melayani pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas tunanetra.

Sejarah perkembangan SLB A Negeri 3 Martapura merupakan SLB-A Fajar Harapan (Swasta) yang beralih status menjadi SLB A Negeri 3 Martapura. Seiring berdirinya Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Fajar Harapan Martapura Kabupatin Banjar pada tahun 1962 maka pada saat itu berdiri pula SLB-A Fajar Harapan Martapura untuk melayani Klien PSBN Fajar Harapan yang berusia sekolah menempuh

---

<sup>45</sup> Dokumen profil PSBN Fajar Harapan, Sabtu 21 April 2018.

<sup>46</sup> Hasil observasi lingkungan sekitar PSBN Fajar Harapan, Sabtu 25 Agustus 2018.

pendidikan di SLB pada jenjang SDLB. Pengelolaannya langsung dibawah PSBN Fajar Harapan.

Pada Tahun 1992 SLB-A Fajar Harapan mulai melakukan pembenahan pengelolaan seiring adanya bantuan satu orang tenaga kependidikan yang berstatus PNS Dipekerjakan dan mengembangkan jenjang pendidikan SDLB dan SMPLB. Pada Tahun 1995 mulai mengembangkan Layanan Jenjang SMALB.

Pada tahun 1999 mulai membenahi pengelolaan sebagai sekolah swasta melengkapi dengan Akta Notaris untuk Yayasan Penyantun Tunanetra Fajar Harapan yang mengelola SLB-A Fajar Harapan Martapura.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 maka SLB-A Fajar Harapan ditarik pembinaannya Oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, dan berlaku ketentuan PNS yang ada di SLB-A Fajar Harapan harus menginduk ke SLB Negeri Martapura, dengan situasi demikian dan untuk menjaga keberlangsungan layanan pendidikan kepada peserta didik yang ada maka pada tahun 2017 akhir pihak Yayasan mengajukan Usulan Perubahan Status untuk menjadi SLB Negeri ke Gubernur Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 22 Mei 2018 keluarlah SK SK Gubernur Kalimantan Selatan Nomor:188.44/0285/KUM/2018 tentang Penegerian dan Pengalihan Sttus Sekolah Luar Biasa Provinsi Kalimantan Selatan, dan didalam SK itu termasuk SLB-A Fajar Harapan (Swasta) yang beralih status menjadi SLB A Negeri 3 Martapura kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>47</sup>

## **2. Daftar Pendidik dan Kependidikan**

Daftar pendidikan dan kependidikan di SLB-A Negeri 3 Martapura berjumlah 22 orang terdiri dari PNS dan non PNS.

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fauzul Adhim, Rabu 19 September 2018.

Tabel 4. 1 Daftar pendidikan dan kependidikan di SLB-A Negeri 3 Martapura

No	Nama / NIP	Golon	Jabatan	Pendidikan
1.	H. Fauzul Adhim,M.Pd. 19661230 199203 1 007	IV/b	Kepala Sekolah	S-2 Manj Pendidikan
2.	Areis Pramono,S.Pd. 19670223 199803 1 003	IV/b	Guru Madya	S-1 PLB
3.	Hj. Rusna Nurhayati,S.Pd 19690530 200701 2 012	III/d	Guru Muda	S-1 Bhs.Indonesia
4.	Hj. Marsyidah,S.Pd 19700419 200701 2 012	III/d	Guru Muda	S-1 Bhs.Indonesia
5.	Teguh Imam Susanto,S.Pd 19800903 200604 1 007	III/c	Guru Muda	S-1 PLB
6.	Ma'ripatul Jennah, S.Pd 19790821 200801 2 014	III/c	Guru Muda	S-1 IPS
7.	Arif Rahman, S.Pd 19811028 201001 1 021	III/b	Guru Pertama	S-1 PLB
8.	Nadya Muniroh, S.Pd 19920325 202012 2 017	III/a	Ahli Pertama CPNS	S-1 PLB
9.	Ryan Hidayat, S.Pd 19921112 202012 1 018	III/a	Ahli Pertama CPNS	S-1 PLB
10.	Sukarni, SH	-	Guru Honor Provinsi	S-1 Hukum
11.	Siti Raudah,S.Pd	-	Guru Honor Provinsi	Akta IV PKn
12.	Muhammad Pihani,S.Pd	-	Guru Honor Provinsi	S-1 B. Inggris
13.	Aan Setiawan, S.Pd	-	Guru Honor Provinsi	S-1 PLB
14.	Akhmad Gafuri, S.Pd	-	Guru Honor Provinsi	S-1 PLB
15.	Syarkawi,S	-	Guru Honor Sekolah	S-1 PLB
16.	.Ag. Abdul Sidik	-	Guru Honor Sekolah	S-1 Tarbiyah
17.	Raharjo Sapto Prasetyo	-	Guru Honor Sekolah	SMPS SMPS
18.	Abdul Rahmansyah,S.Ag	-	Guru Honor Sekolah	S1 PAI
19.	Praptidatama Nur Adilla	-	Guru Honor Sekolah	S1 B. Inggris

Tabel 4. 2 Data Tenaga Tata Usaha

No	Nama / NIP	Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	Abdul Muin 19630808 198601 1 001	III/b	TAS	SMA
2	Febrianto Ardian, S.Pi	-	T	S1
3	Siti Maisarah	-	A	SMA

### 3. Siswa

Siswa di SLB-A Negeri 3 Martapura berjumlah 26 orang, 12 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Siswa terdiri dari 13 kabupaten di Kalimantan Selatan. Siswa ada yang asrama dan ada yang pulang pergi namun kebanyakan asrama. (lebih jelas lihat di lampiran, h.99-100)

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di PSBN Fajar Harapan terdiri dari; (tempat) asrama putera dan puteri, ruang kelas, mushala, ruang fitness kebugaran, ruang keterampilan pijat, ruang UKS/klinik, ruang musik, ruang Orientasi & Mobilitas (OM), ruang percetakan Braille, ruang perpustakaan, ruang psikolog, ruang keamanan ruang showroom, WC guru/siswa putera/puteri, garasi, ruang dapur/makan, gudang, kantin, ruang aula, lab. komputer, ruang ADL dan lain-lain. (barang) meja, kursi, komputer, lemari, perlengkapan mencuci, perlengkapan tidur, lemari, printer, proyektor, dan lain-lain.

**a) Milik Sendiri :**

Luas Tanah : 320 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan sekarang : 126 m<sup>2</sup>

**b) Milik Panti (Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan)**

Luas tanah : 11.282 m<sup>2</sup>

Luas bangunan sekarang : 3.769 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Terbuka : 7.513 m<sup>2</sup>

Terdiri dari : a. Jalan Komplek : 3.000 m<sup>2</sup> b.

Taman Komplek : 3.783 m<sup>2</sup> c.

Lapangan Olahraga : 750 m<sup>2</sup>

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana sekolah SLB-A Negeri 3 Martapura, milik sendiri.

NO	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG	LUAS (M2)	KONDISI	KET.
1.	Unit Percetakan Braille	1 ruang	54 m <sup>2</sup>	Baik	Braillo
2.	Ruang Guru dan Ruang Kepala sekolah	1 ruang	126m <sup>2</sup>	Baik	Satker-PMPLB Kalsel
3.	Ruang ICT 1	1 ruang	48m <sup>2</sup>	Baik	Satker-PMPLB Kalsel

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana sekolah SLB-A Negeri 3 Martapura, milik PSBN Fajar Harapan Martapura.

NO	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG	LUAS (M2)	KONDISI	KET.
1.	Ruang Guru	2 unit	150 m <sup>2</sup>	Baik	
2.	Ruang TU	1 unit	255 m <sup>2</sup>	Baik	
3.	Ruang UKS/Klinik	1 unit	36 m <sup>2</sup>	Baik	
4.	Ruang Osis	1 unit	20 m <sup>2</sup>	Baik	
5.	Ruang Olahraga	1 unit	20 m <sup>2</sup>	Baik	
6.	Ruang ADL	1 unit	36 m <sup>2</sup>	Baik	
7.	Asrama Putra 1	1 unit	36 m <sup>2</sup>	Baik	
8.	Asrama Putra 2	1 unit	306 m <sup>2</sup>	Baik	
9.	Asrama Putri 1	1 unit	306 m <sup>2</sup>	Baik	
10.	Asrama Putri 2	1 unit	306 m <sup>2</sup>	Baik	
11.	Asrama Putri 3	1 unit	250 m <sup>2</sup>	Baik	
12.	Ruang Kelas	8 unit	306 m <sup>2</sup>	Baik	
13.	Ruang Keterampilan/Bengkel	1 unit	250 m <sup>2</sup>	Baik	
14.	Ruang Musik	1 unit	50 m <sup>2</sup>	Baik	
15.	Ruang Perpustakaan	1 unit	36 m <sup>2</sup>	Baik	
16.	Ruang Praktek Pijat	2 unit	50 m <sup>2</sup>	Baik	
17.	Dapur/Ruang Makan	3 unit	233 m <sup>2</sup>	Baik	
18.	Mushollah	1 unit	306 m <sup>2</sup>	Baik	
19.	Aula	1 unit	70 m <sup>2</sup>	Baik	
20.	Klinik Pijat	1 unit	500 m <sup>2</sup>	Baik	
21.	Ruang Pamer/Show Room	1 unit	36 m <sup>2</sup>	Baik	
22.	Gues Haouse	1 unit	120 m <sup>2</sup>	Baik	
23.	Garasi	3 unit	108 m <sup>2</sup>	Baik	
24.	Gudang	1 unit	45 m <sup>2</sup>	Baik	
25.	Ruang Koperasi/Kantin	2 unit	36 m <sup>2</sup>	Baik	
26.	Ruang Satpam	1 unit	18 m <sup>2</sup>	Baik	
27.	WC Murid	1 unit	9 m <sup>2</sup>	Baik	
28.	WC Guru	10 unit	9 m <sup>2</sup>	Baik	
29.	Ruang Genset	4 unit	6 m <sup>2</sup>	Baik	
		1 unit		Baik	

Tabel 4. 5 Peralatan sekolahn SLB-A Negeri 3 Martapura, milik PSBN Fajar Harapan Martapura.

NO	JENS/NAMA BARANG	MERK/TYPE	TAHU N D E P O L E H A	ASAL PEROLEHA N	KONDISI			KETERANGAN
					B	RR	RB	
1	Almari Besi/Metal	Brother	1997	Hibah		1		P3D Yayasan
2	Printer Braille	Brillo Norway 400series II	2000	Hibah		1		P3D Yayasan
3	Pemotong Kertas	Swans USA	2000	Hibah		1		P3D Yayasan
4	Pelubang Kertas / Penjilid spiral	T ata-E Bind 21 Hole	2010	Hibah	1			P3D Yayasan
5	AC Split	Sharp	2010	Hibah		1		P3D Yayasan
6	AC Split	LG	2010	Hibah		1		P3D Yayasan
7	Fiilling Besi/ Metal	Alba	2011	Hibah		1		P3D Yayasan
8	Printer Braille	Romeo-50	2011	Hibah	1	1		P3D Yayasan
9	Personal Komputer (PC Unit)	Compaq Presario I-3	2011	Hibah		1		P3D Yayasan
10	Almari Kayu	Rakitan Lokal	2011	Hibah	5	5		P3D Yayasan
11	Sofa	Rakitan Lokal	2012	Hibah	1			P3D Yayasan
12	Laptop	Lenovo	2013	Hibah		1		P3D Yayasan
13	AC Split	Sharp	2013	Hibah		1		P3D Yayasan
14	Personal Komputer (PC Unit)	Axioo All in One TRD 525	2014	Hibah	5	3		P3D Yayasan
15	Kipas Angin Dinding	Maspion	2014	Hibah	10	5		P3D Yayasan
16	Meja Sekolah / Meja untuk Guru	Rakitan Lokal	2014	Hibah	8	6		P3D Yayasan
17	Meja Komputer Terbuka	Rakitan Lokal	2014	Hibah		5		P3D Yayasan
18	Rak Kayu/Loker Guru	Rakitan Lokal	2014	Hibah		5		P3D Yayasan
19	Drum	Tama Imperial	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
20	Symball	Symball	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
21	Guitar Elektrik	Yamaha PAC112J	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
22	Guitar Elektrik	Fender	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
23	Bass Guitar	Music Man	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
24	Biola	Ceruini	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
25	Sound Monitior Bass Guitar	Blazer KB-600	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
26	Sound Monitor Gitar Elektrik	Blazer Studia Pro	2017	Hibah	2			P3D Yayasan
27	Sound Keyboard	AM Audio 300D	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
28	Effec Gitar Elektrik	Zoom Gixon	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
28	Mixer	Meg VOX PMX 9708	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
29	Mic Drum	Maxtone	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
30	Sound Monitor Drum	Squisin	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
31	Notebook	Asus Core I-5	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
32	LCD Proyector	Epson EB-X350	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
33	Personal Komputer (PC Unit)	Lenovo	2017	Hibah	1			P3D Yayasan
34	Kotak P3K dan Isi	Brand Lokal	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
35	Sphygmomanometer		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
36	Tensimeter Digital		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
37	Timbangan Berat + Tinggi Badan		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
38	Stetoskop		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
39	Ranjang Periksa Pasien		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
40	Tandu Lipat		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
41	Thermometer Digital		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
42	Thermometer Raksa		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
43	Waskom Trolley		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
44	Kain Sprei		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
45	Sarung Bantal		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
46	Bantal Dacron		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
47	Selimut		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
48	Lemari Peralatan Medis		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
49	Meja Piket Medis		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
50	Kursi Piket Medis		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
51	Phantom Gigi		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus



NO	JENS/NAMA BARANG	MERK/TYPER	TAHU N PEROLEHA N	ASAL PEROLEHA N	KONDISI			KETERANGAN
					B	RR	RB	
52	Snellen Chart		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
53	Bak Sampah, Sapu, Serok		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
54	Garpu Tala		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
55	Cajon	Koning Percussion Vanperu 105	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
56	Gitar Akustik	IBANEZ AEG8	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
57	Bass Akustik	IBANEZ PCBE 12	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
58	Keyboard	Casio CTK-7200	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
59	Mixer	BEHRINGER 12CH 1202 FX	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
60	Spekaer aktif	RCH ECA 115	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
61	Microphone	MC8700	2017	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
62	Stand Gitar	Brand Lokal	2017	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
63	Stand Speaker	Elite	2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
64	Kabel Gitar 5 m		2017	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
65	Kabel Audio 10m		2017	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
66	Kerajinan Kristik		2017	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
67	Alat Sulam + benang		2017	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
68	Kerajian Diamong Painting		2017	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
69	Alat Bantu Jalan Walker 4 kaki		2017	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
70	Tongkat Ketiak		2017	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
71	Tongkat kaki 1		2017	Bantuan barang	4			APBD I Bidang Diksus
72	Tongkat kaki 3		2017	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
73	Kursi Roda		2017	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
74	Speech Trainer		2017	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
75	Meja kursi siswa	New Star ES-80KD	2018	Bantuan barang	9		1	APBD I Bidang Diksus
76	Meja Guru	BIG Panel Furniture	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
77	Kursi Guru	Malvin KH-512	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
78	White Board Kelas	white board	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
79	Tempat sampah	Lion Star	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
80	Lemari Arsip Kaca	CL-SPORT A	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
81	Lemari Arsip 2 pintu	CL-SPORT A	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
82	Filling Kabinet	Q-Biz	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
83	Sofa Sudut set		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
84	Matras Tebal		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
85	Kursi Roda Multifungsi		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
86	Kamus Elektronik		2018	Bantuan barang	5			APBD I Bidang Diksus
87	Trampolin Lipat	Soleil	2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
88	Stop Watch	Casio	2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
89	Cermin Peraga		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
90	Blind Fold		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
91	Tongkat lipat Tunanetra		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
92	Kruk Dewasa (L)		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
93	Kruk Dewasa (M)		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
94	Kruk Anak-anak		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
95	Suling		2018	Bantuan barang	4			APBD I Bidang Diksus
96	Harmonika		2018	Bantuan barang	4			APBD I Bidang Diksus
97	Sikat Getar		2018	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
98	Spatel Stainles Steel		2018	Bantuan barang	3			APBD I Bidang Diksus
99	Alat Bantu Dengar		2018	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
100	Cermin		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
101	Globe Timbul		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
102	Mainan Edukasi Puzzle umum		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
103	Puzzle Kendaraan		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
104	Puzzle Triumphial		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
105	Tongkat elektrik sensor		2018	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
106	Personal Komputer (PC Unit)	Lenovo I5	2018	Pembelian	1			Dana BOS 2018

NO	JENS/NAMA BARANG	MERK/TYPE	TAHUN PEROLEHAN	ASAL PEROLEHAN	KONDISI			KETERANGAN
					B	RR	RB	
107	Printer	HP Laser jet pro MFP M130a	2018	Pembelian	1			Dana BOS 2018
108	Mesin Absensi online	ICON GU-06	2018	Pembelian	1			Dana BOS 2018
109	Notebook	DELL Notebook Vostro 3478	2019	Bantuan barang	1			APBD I Umpeg
110	Printer	EPSON L5190	2019	Pembelian	1			Dana BOS 2019
111	Tongkat Lipat	Lokal	2019	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
112	Hearing Aid Group	President	2019	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
113	Alat Bantu Dengar	Siemens	2019	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
114	Dynamic Body Balance	Soleil 120cm	2019	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
115	Kursi Roda	SELLACO	2019	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
116	Height Adjustable Walking Pararel Bar	Lokal	2019	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
117	Individual Stand in T able	Lokal	2019	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
118	Laptop	ASUS X441M Celeron N4000	2019	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
119	PC Server	DELL T40 POWEREDGE, Core i9, RAM 9GB, HDD	2020	Pembelian	1			Dana BOS 2020
120	Laptop	ASUS X44UA, Core i3, RAM 4TB, HDD 1TB, 14"	2020	Pembelian	1			Dana BOS 2020
121	Lapangan Tenis Meja Tunanetra	Lokal	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
122	Papan Catur Tunanetra	Lokal	2020	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
123	Bola Dunia Braille	Lokal	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
124	Peta Timbul Indonesia	Lokal	2020	Bantuan barang	2			APBD I Bidang Diksus
125	Gitar Akustik Elektrik	Yamaha	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
126	Gitar Listrik Elektrik	Fender	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
127	Amplifier Gitar	Fender	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
128	Mesin Bordir	Juki	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
129	Kursi keramas	Lokal	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
130	Oven Gas Baking	Primax Oven Gas 2 dex 4 tray	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
131	Mesin Gerinda Tangan Manual	Ryu	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
132	Laptop Desain Grafis	Acer Core i5 8MB 14" 1TB	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus
133	Mesin Las Listrik	Rhino	2020	Bantuan barang	1			APBD I Bidang Diksus

## **5. Daftar Siswa Berprestasi**

Siswa berprestasi di PSBN Fajar Harapan berasal dari berbagai jenis lomba seperti MTQ, Catur, mendongeng, menarikan buku, cipta bahasa, lari, tolak peluru dan tenis meja. Baik di tingkat provinsi maupun nasional. Siswa yang berprestasi berjumlah 60 orang terdiri dari peringkat 1, 2, dan 3. (lebih jelas lihat di lampiran, h.95-98)<sup>48</sup>

## **6. Visi dan Misi dan Motto Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.**

### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya kesetaraan dan kemandirian penyandang disabilitas netra melalui pelayanan dan rehabilitasi sosial yang prima.

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Memulihkan, meningkatkan rasa harga diri, percaya diri, kecintaan kerja, dan kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat atau lingkungan sosialnya.
- 2) Meningkatkan sumber daya penyandang disabilitas netra.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bagi penyandang disabilitas netra untuk ikut berperan serta dalam proses pembangunan nasional.

---

<sup>48</sup> Dokumen SLB-A Negeri 3 Martapura, Rabu 19 September 2018.

- 4) Meningkatkan profesionalisme pekerja sosial dalam pelayanan dan rehabilitasi penyandang disabilitas netra.
- 5) Menjalin kerjasama dengan organisasi masyarakat dan instansi terkait dalam rangka meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas netra.

c. Motto Sekolah

Mewujudkan Kesetaraan dan Kemandirian  
Penyandang Anak berkebutuhan khusus.<sup>49</sup>

## 7. Visi dan Misi SLB-A Negeri 3 Martapura

a. Visi Sekolah

Terwujudnya pendidikan khusus yang bertaqwa, sehat, cerdas, terampil dan berwawasan lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Mendorong, memfasilitasi, meningkatkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mendorong semangat dan kecintaan terhadap kebersihan lingkungan.
- 3) Mengoptimalkan siswa berkebutuhan khusus untuk menggali, mengenali dan mengembangkan potensi positif yang ada dalam dirinya melalui berbagai kegiatan akademik dan non akademik.

---

<sup>49</sup> Dokumen profil PSBN Fajar Harapan, Rabu 19 September 2018.

- 4) Mengoptimalkan pengembangan bakat dan minat siswa dibidang olahraga, kesenian dan pendidikan keterampilan.
- 5) Mengoptimalkan penguasaan keterampilan (tata boga, busana, kecantikan, bengkel, kerja, pertanian, dan aplikasi computer sesuai bakat yang dimiliki.)<sup>50</sup>  
Mengoptimalkan jalinan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait, untuk menciptakan suasana sekolah yang ‘‘BATUAH’’ (barasih, aman, tartib, unggul, asri, harmonis).
- 7) Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Rendah di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura.**

Bimbingan Belajar Matematika dengan menggunakan media hampir sama dengan biasanya, tetapi ada beberapa yang dimodifikasi sesuai dengan kemampuan siswa. Sejak proses awal akan dilaksanakannya bimbingan belajar matematika menggunakan alat bantu di SDLB Negeri 3 Martapura, memang sudah mulai tampak beberapa hal yang mengurangi efektifitas pembelajaran.

---

<sup>50</sup> Dokumen profil SLB-A Negeri3 Martapura, Rabu 28 Maret 2018.

Bimbingan belajar matematika sangat efektif, guru yang memberikan bimbingan belajar dengan menggunakan alat bantu seperti media agar siswa tidak bosan dan dapat memahami pembelajaran tersebut dengan cara meraba. Tempat duduk mereka selalu membundar agar dekat dengan guru, karena siswa kelas 1 dan 2 jumlah siswa nya sedikit, cuman ada 4 Orang.

**a. Kondisi Objektif Siswa Belajar**

Sebelum dilakukan bimbingan belajar atau ketika anak baru masuk sekolah, setiap anak harus melakukan tahap asesmen atau penelaahan, pengungkapan masalah diantaranya: dengan observasi dan wawancara. Setelah anak bisa mengungkapkan setiap masalah atau kebutuhan mereka masing masing, maka dari pengajar atau pembimbing membagi mereka ke dalam beberapa kelompok belajar atau menyesuaikan taraf bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.

Dua (2) jam pelajaran dengan ketentuan 45 menit per jam pelajaran alokasi pembelajaran Matematika di SDLB Negeri Martapura dan pelajaran tambahan 1 jam di asrama panti dilaksanakan siang hingga sore hari setiap hari dan 1 jam pada Kamis sore (pembelajaran tilawah) dan 1 jam pada malam Kamis 1 kali dalam seminggu. Setiap kelas yang berisi 2-5 anak tergantung kondisi siswa tersebut, apakah mempunyai antusias yang biasa, ataupun tidak. Walaupun mereka memiliki kekurangan secara penglihatan tetapi semangat yang mereka miliki tidak kalah dengan anak-anak normal pada umumnya. Mereka beranggapan

bahwa disekolah adalah dunia mereka sehingga mereka lebih nyaman berada di sekolah, karena disana mereka mendapat kasih sayang orang-orang di samping mereka dan disana mereka dapat berkumpul dengan teman-teman yang keberadaanya sama dengan mereka.<sup>51</sup>

Akan tetapi masih ada juga anak-anak yang kadang-kadang keluar sifat malas mereka, seperti: sibuk dengan dunia mereka sendiri, karena anak yang demikian itu mempunyai kejenuhan yang mudah dalam melakukan sesuatu, namun guru dapat membimbing dan mengajak mereka untuk belajar bersama kembali.

#### 1) Keadaan Siswa

Anak Anak berkebutuhan khusus (A) cara mengajarnya dengan menggunakan media dengar dan raba. Anak berkebutuhan khusus dibagi dua: *low vision* (kurang awas) dan *blind* (berat/total) dan klasifikasi anak ini ada dua golongan yaitu: disabilitas ganda netra (normal) dan netra (hambatan kecerdasan).

#### 2) Tahap Bimbingan Belajar Matematika

Bimbingan belajar yg dilakukan guru dalam menanamkan siswa agar memiliki kemandirian belajar perlu dilakukan secara bertahap.

##### a. Tahap- tahap proses dalam Pembelajaran

##### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan Pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rusnah, Selasa, 2 Mei 2019.

optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

## 3. Tahap evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk. Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan.

Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkatkan baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.

## 2. Kondisi Objektif dalam Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar matematika menggunakan alat bantu seperti kelereng yang termuat dalam bimbingan belajar pelajaran



matematika diberikan sebagai tuntunan bahwa matematika diajarkan kepada manusia dengan visi untuk menghasilkan manusia yang terlatih berhitung, teliti, cerdas, cermat, sabar, serta mampu menarik kesimpulan, logika berpikir berkembang dan pola pikir sistematis baik personal maupun sosial. Hak yang sama bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun normal.

Dalam waktu yang singkat 2 jam pelajaran, 45 menit per jam dan 1 jam pelajaran tambahan di asrama panti dilaksanakan pada siang hingga sore setiap hari dan 1 jam pada malam kamis 1 kali dalam seminggu diharapkan materi yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dengan baik atau mengenai pada siswa.

Adapun konsep Bimbingan Belajar Matematika di SDLB Negeri Martapura mulai dari SDLB, SMPLB hingga SMALB diterapkan dengan konsep pendidikan integratif dengan pendekatan *joyful learning*. Sebuah konsep pembelajaran yang berporos pada kepentingan siswa, kecakapan hidup (*skill life*), serta kenyamanan siswa. Lewat pembelajaran *joyful learning* anak akan belajar dalam suasana bermain.

Semua materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan perkembangan psikologis anak. Setiap topik pelajaran dibahas secara komprehensif dari berbagai dimensi sesuai dengan kemampuan anak dimulai dari yang paling dasar yaitu pengenalan hingga ke tingkat lebih tinggi yaitu pemahaman.

Kegiatan belajar mengajar di SDLB Negeri Martapura ini setiap kelas dihuni 2-5 orang anak dengan 1 orang guru. SLB ini memang menganut konsep kelas kecil agar setiap anak mendapat perhatian dengan sebaik-baiknya. Guru lebih berperan sebagai teman dan fasilitator. Disamping guru kelas di SLB ini juga dilengkapi dengan guru berkeahlian khusus.

Guru kelas menemani siswa dalam berbagai kegiatan, dengan begitu kelas tersebut benar-benar memahami dan dipercaya oleh siswa, bahkan melebihi orangtua mereka sendiri. Di dalam kelas, guru kelas bertugas membantu mempersiapkan kegiatan bimbingan belajar, mengendalikan kelas, dan membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan.

Guru Matematika dalam memberi dorongan atau motivasi kepada siswa untuk mau bertanya dan mengulang dilakukan dengan memberi penguatan-penguatan, misalnya dengan sanjungan ataupun penghargaan ketika siswa berprestasi atau bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu agar siswa termotivasi untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, maka guru memberi hadiah (reward) kepada siswa, dan agar siswa takut melakukan perbuatan tercela maka guru memberi sanksi (punishment). Pendidikan atau layanan anak berkebutuhan khusus harus senantiasa mengikutsertakan orangtua.

Pengembangan kemampuan anak harus terus menerus diupayakan secara maksimal, sampai mencapai batas kemampuan anak itu sendiri baik kemampuan fisik, sosial dan mental. Oleh karena itu wajar jika di SDLB Negeri. Martapura dijumpai pemandangan guru yang menunggu siswa, tidak memaksa mereka untuk tetap belajar jika mereka sudah terlihat lelah dan tidak fokus. Meskipun demikian guru harus memiliki kiat-kiat jitu untuk membuat siswa merasa tertarik dan senang dengan mata pelajaran matematika.

### **3 . Tahap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SDLB Negeri 3 Martapura**

Guru selalu membimbing dan selalu mendampingi dalam memberikan bimbingan belajar yang kondusif sesuai kebutuhan mereka masing masing, sehingga anak anak bisa memahami bimbingan belajar matematika tersebut dengan cara menggunakan media dan alat bantu seperti kelereng dalam Bimbingan Belajar Matematika penjumlahan dan pengurangan.

Bimbingan Belajar Matematika yang diberikan kepada siswa Anak Berkebutuhan Khusus tidak jauh berbeda dengan yang diberikan kepada siswa normal karena diberikan untuk membekali siswa agar mampu berfikir logis, analitis, sistematis, krites, kreatif.

### **a. Tahap Perencanaan**

#### 1) Penyusunan Rencana dan Program Pembelajaran (Silabus, RPP)

Pembuatan silabus dan RPP di SLB-A Negeri 3

Martapura dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Silabus dibuat berdasarkan penjabaran dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk menilai.

Setiap kali pertemuan atau beberapa kali guru diharapkan menggunakan RPP sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, karena anak yang mereka hadapi bukanlah anak normal pada umumnya sehingga memerlukan strategi dan perencanaan yang matang,

#### 2) Penjabaran Materi

Proporsi muatan isi kurikulum satuan pendidikan di SLB-A Negeri 3 Martapura terdiri atas 70% aspek keterampilan dan 30% aspek akademik, di SLB ini siswa lebih ditekankan pada aspek keterampilannya. Hal ini disebabkan karena keterampilan lebih berguna bagi mereka setelah mereka terjun ke dalam masyarakat.

Aspek akademik dirancang sesederhana mungkin sesuai dengan batas-batas kemampuan yang mereka miliki dan pembelajarannya menggunakan tematik.

### 3) Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran

Dalam penyampaian materi di dalam kelas belum tentu secara klasikal saja tetapi bisa juga klasikal individu ataupun individu saja. Sehingga keberadaan asisten guru sangat membantu dalam pembelajaran

### 4) Penyediaan Sumber, Alat dan Sarana Pembelajaran

Sekolah yang ideal adalah sekolah yang didalamnya terdapat sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Di SLB A Negeri 3 Martapura merupakan sekolah yang memiliki fasilitas yang sangat baik dan bisa dikatakan sekolah SLB yang memiliki fasilitas terlengkap di Kalimantan Selatan. Adapun sarana yang digunakan dalam pembelajaran matematika antara lain ruang kelas, alat tulis Braille serta buku-buku yang terkait dengan pembelajaran matematika dan juga alat-alat pembelajaran audio hal ini tentunya dikarenakan bagi penyandang anak berkebutuhan khusus sangat mengandalkan pendengaran di samping perabaan serta hal-hal yang dapat digunakan sebagai media/sarana dalam pembelajaran.

### 5) Penentuan Cara dan Alat Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan atau sebagai kontrol pelaksanaan program mengajar. Adapun evaluasi yang diterapkan di SLB-A Negeri 3 martapura antara lain:

- a) Tes perbuatan, dalam tes ini dilakukan dengan praktek langsung terhadap materi yang telah diajarkan serta dibiasakan kepada siswa.
- b) Tes lisan, dalam tes ini lebih melihat kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi.
- c) Tes tertulis, tes ini dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan semesteran dan ulangan akhir sekolah. Namun pada tes terakhir ini tergolong jarang digunakan lebih banyak menggunakan dua tes sebelumnya mengingat kondisi siswa yang anak berkebutuhan khusus.
- d) *Setting* lingkungan pembelajaran.
- 6) Target yang hendak dicapai di dalam pembelajaran matematika bagi ABK (A)
  - a) Target bisa meraba (membaca & mengingat) dengan sistem cepat
  - b) Mengenal huruf
  - c) Pemahaman

Adapun tahap pelaksanaan Bimbingan belajar yang ada di SDLB-Negeri Martapura antara lain:

- 1) Pra Intruksional

Tahap ini tahap sebelum pelajaran dimulai dengan doa pembukaan *basmalah* (doa sebelum belajar), dilanjutkan dengan guru mengadakan pencatatan terhadap peserta didik yang hadir, selanjutnya guru memberikan apersepsi yang menghubungkan materi pembelajaran siswa atau kompetensi yang telah dikuasai oleh siswa.

## 2) Intruksional

Pada tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa dalam mencapai suatu tujuan yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan rasional, pendekatan emosional dan pendekatan keteladanan, hal ini dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a) Guru membacakan materi dengan beberapa pengulangan (repetisi), dan menjelaskannya. Selanjutnya siswa menyalinnya dalam buku masing-masing. Selain metode media bimbingan belajar yang digunakan sesuai materi yang diajarkan, kreatifitas guru dalam media sangat berpengaruh dalam keberhasilan bimbingan belajar, SDLB Negeri 3 Martapura memfasilitasi semua sumber belajar sesuai kemampuan, seperti gedung sekolah yang relatif dan nyaman, laboratorium, perpustakaan, UKS, koperasi, alat kesenian, ruang musik, alat olahraga, dan lain sebagainya. Selain itu guru juga dituntut oleh sekolah untuk menciptakan media sendiri yang dapat memperlancar kegiatan pembelajaran tulisan Braille. Metode ini biasa digunakan pada awal pelajaran, metode ini bisa dikatakan prolog dari awal proses pembelajaran dan digunakan pada mata pelajaran mengingat huruf.

- b) Siswa membaca satu persatu, metode ini dilakukan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak bersifat satu arah, melainkan ada *feed back* dengan siswa.
- c) Demonstrasi, metode ini merupakan metode interaksi edukatif yang sangat efektif dalam membantu siswa untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran, metode ini biasanya digunakan pada materi pokok atau pokok bahasan yang membutuhkan praktek seperti materi ingatan siswa pada pembelajaran matemati.

### 3) Evaluasi/Tindak Lanjut

Tahap ini guru memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah disampaikan hanya saja tidak semua guru memberikan penugasan sebagai mana mata pelajaran yang lain, dengan pertimbangan karena siswa sudah terlalu banyak mendapatkan tugas, terutama yang berkaitan dengan aspek kognitif sedangkan dalam Bimbingan belajar yang menjadi fokus adalah pengamalan dari pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik, dalam hal ini adalah aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu juga guru memberikan saran-saran dan motivasi.



#### 4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4. 6 Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah SLB-A Negeri 3  
Martapura Fajar Harapan Martapura.

No	Langkah-langkah Pembelajaran/Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/Pembukaan	10 Menit
	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru memberi salam dan memulai kelas dengan berdoa bersama mengucap <i>Basmalah</i>.</p> <p>b. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran seperti menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.</p> <p>c. Guru memberikan Apersepsi.</p> <p>d. Guru mengajak siswa agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.</p> <p>e. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
2	Kegiatan Inti	75 Menit

	<p>. Mengamati</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan materi.</p> <p>b. Siswa diminta untuk membaca c. Guru menjelaskan materi Menanya</p> <p>c. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dibaca.</p> <p>d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi matematika yang dijelaskan.</p> <p>e. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang diajarkan.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>f. Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mengidentifikasi mengenai materi yang dibaca.</p> <p><b>Mengasosiasikans</b></p> <p>g. Siswa menemukan ibrah mengenai isi materi.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>h. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran</p>	
--	--	--

3	<b>Kegiatan Akhir/Penutup</b>	5 menit
	<p>Guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk :</p> <p>a. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama mengucap <i>Hamdalah</i> dan memberi salam.<sup>52</sup></p>	

#### Indikator

- a. Melaksanakan layanan bimbingan belajar siswa dengan baik dan optimal
- b. Dapat meningkatkan pribadi siswa yang lebih mandiri
- c. Membuat pelayanan bimbingan disekolah siswa yang merasa butuh

#### 5) Faktor Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran

Tujuan pendidikan merupakan landasan dari pelaksanaan proses pendidikan yang dilakukan di sekolah, begitu juga dengan tujuan SLB-A Negeri 3 Martapura, yaitu:

- a) Menampung anak berkebutuhan khusus (Anak Berkebutuhan Khusus (A)
- b) Mengembangkan potensi anak didik untuk menghadapi masa depan mereka yang kompetitif.
- c) Memberikan pelayanan pendidikan secara utuh dan berkesinambungan.

<sup>52</sup> Hasil observasikelas, Kamis, 28 Maret 2019.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang mulia tersebut, tentunya harus melalui berbagai proses dan kerja keras yang tidak mudah, namun meski demikian pihak SLB-A Negeri 3 Martapura tidak menyerah, dan selalu berusaha mencari solusi penanganan setiap kendala.

Di bawah ini akan dijelaskan dua faktor tersebut yang didapatkan melalui wawancara dan pengamatan selama penelitian, yaitu:

- a. Tingkat kesadaran masyarakat umum dan keluarga penyandang kelainan khusus tentang arti pentingnya pendidikan khusus (luar biasa) yang relatif kurang.

Solusi: Untuk menghilangkan stigma negatif tentang ABK, sekolah mensosialisasikan pentingnya pendidikan SLB serta sekolah mengadakan pelatihan keterampilan dan pengembangan bakat dan minat, seperti: seni musik (menyanyi)/alat musik: (gitar, keyboard, dram, dll.) terapi pijat, memasak, menjahit, membuat kerajinan tangan *painting, art dan craft*, rebana (maulid habsyi), tahfidz dan tilawah serta seni olahraga (catur, tenis meja dll.) dan lain sebagainya. Sehingga mereka tetap bisa beprestasi dan tidak kalah dengan siswa umum lainnya.

- b. Sarana dan Prasarana

Mengingat lembaga ini melayani anak berkebutuhan khusus, tentu saja memerlukan sarana dan prasarana lebih khusus dibanding dengan lembaga pendidikan lain untuk memberikan pelayanan yang optimal, namun dalam pengamatan selama penelitian, di lembaga ini tergolong

yang memiliki sarana dan prasarana sangat memenuhi standar serta lengkap.

Solusi: Memanfaatkan dan mendayagunakan dengan sebaik-baiknya sarana dan prasarana yang ada, namun setiap guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Buku Penunjang

Adapun buku-buku penunjang khususnya dalam pembelajaran Matematika untuk beberapa jenis ketunaan masih belum ada, hal ini dikarenakan pihak DIKNAS yang membawahi PLB belum/mengeluarkan/mencetak buku pembelajaran matematika yang terbaru.

Solusi: Sekolah masih mengandalkan percetakan di luar daerah. Dalam pelaksanaannya guru menyesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki dan mengadakan kerjasama dengan pihak lain.

d. Sumber Daya Manusia

Secara umum kualifikasi tenaga pendidik di PSBN Fajar Harapan baik di SLB-A Negeri 3 Martapura maupun Panti telah memenuhi persyaratan. Namun perlu ditingkatkan dalam bidang keterampilan.

Solusi: Membentuk Tim guru khusus matematika bagi SLB.

e. Pendanaan

Salah satu dana tetap bersumber dari pemerintah, baik pendidikan maupun bangunan (asrama), karena lembaga ini merupakan lembaga

pendidikan negeri jadi sebagian besar ditanggung oleh pemerintah, namun tidak semua ditanggung oleh pemerintah, karena masyarakat masih berpendapat bahwa sekolah negeri segala kebutuhannya dipenuhi oleh pemerintah padahal kenyataannya tidak demikian.

Solusi: Untuk lebih memajukan sekolah dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi anak berkebutuhan khusus, sekolah memfasilitasi bagi siswa berprestasi dibidang akademik dan keterampilan sehingga dapat menunjang prestasi siswa.

Tujuan pendidikan merupakan akhir dari pelaksanaan proses pendidikan yang dilakukan disekolah, karena sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki landasan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Akan tetapi sebagai suatu praktek manajemen tentunya mengalami rintangan dan hambatan, disinilah dituntut adanya kerjasama dengan berbagai elemen pendidikan.

## **6. Faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan Bimbingan Belajar Matematika di SDLB Negeri 3 Martapura.**

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dan mengingat dengan menggunakan huruf Braille di SLB-A Negeri 3 Martapura, guru seringkali dihadapkan pada permasalahan yang berkaitan dengan: anak didik, tenaga pendidik, alokasi waktu, dan keadaan ruang kelas

### **a. Terkait dengan permasalahan anak didik**

Anak anak berkebutuhan khusus di SLB-A Negeri 3 Martapura terbagi karakteristiknya. Misalnya ada satu anak *low vision* yang tidak

mau belajar huruf Braille karena dia merasa masih bisa melihat, sehingga dia tidak sesemangat temannya yang memiliki kebutaan *blind* ketika belajar huruf Braille. Sedangkan anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki kebutaan total inipun juga berbeda dalam menerima setiap pembelajaran membaca dan mengingatnya, salah satu penyebabnya adalah dorongan keluarga di rumah kepada anak-anak ini.

Di sini guru harus menangani siswa satu persatu selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan kesabaran yang lebih seorang guru bisa tetap menyampaikan materi.

b. Tenaga pendidik

Jika dilihat dari segi kuantitas, SLB-A Negeri 3 Martapura tenaga pendidik sudah cukup memadai namun masih kurang di guru pendamping. Melihat masih banyak guru kelas yang mengajar tanpa ada guru pendamping sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tergolong lambat terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran di SLB-A Negeri 3 Martapura masih menggunakan metode klasikal yang memerlukan perhatian penuh. Sedangkan anak di dalam kelas tersebut memiliki beberapa karakter, baik dari kebutaan maupun fisik yang memiliki perhatian yang berbeda pula.

Sedangkan dilihat dari segi kualitasnya, para pendidik SLB-A Negeri 3 Martapura sudah menunjukkan kemampuan yang cukup mahir dalam menghadapi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Hal ini dilatarbelakangi oleh jenjang pendidikan, selain itu juga dipengaruhi

oleh bekal pengalaman mengajar yang sudah ditekuninya selama lebih dari beberapa tahun, dan itu merupakan kurun waktu yang lama.

c. Penggunaan Metode

Pemilihan suatu metode dalam pembelajaran adalah pemicu tingkat keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Salah memilih metode bisa menjadikan tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai. Dan mengenai penggunaan metode pembelajaran matematika menggunakan huruf Braille bagi anak-anak berkebutuhan khusus di SLB-A Negeri 3 Martapura sudah cukup baik, walaupun tidak menggunakan variasi metode untuk memaksimalkan pembelajaran. Karena memang belajar membaca matematika menggunakan huruf Braille ini harus dilakukan dengan langkah mengenalkan satu persatu huruf, mengejanya hingga beralih pada kata atau bahkan subkata.

Penggunaan metode yang sudah diterapkan dalam pembelajaran mengingat huruf Braille adalah metode klasikal. Metode ini juga disebut metode pengajaran langsung yang merupakan metode bimbingan yang paling hemat waktu. Metode klasikal dalam pembelajaran membaca dan mengingat huruf Braille bagi anak tunanetra ini memerlukan perhatian penuh. Siswa harus menyimak penjelasan guru.

d. Alokasi waktu

Penyusunan jadwal jam mata pelajaran yang ditetapkan oleh SLB-A Negeri 3 Martapura memang sudah terorganisir rapi. Namun



disisi lain, sedikitnya alokasi waktu pembelajaran membaca dan mengingat huruf Braille pada anak tunanetra di SLB-A Negeri 3 Martapura yang hanya 120 menit seminggu, karena hanya termasuk pelajaran tambahan, walaupun ada pelajaran tambahan di luar jam sekolah namun kurang efektif karena, alokasi yang sangat sempit bisa bertambah kurang karena siswa yang sudah capek belajar di sekolah sebelumnya. Di tambah kondisi siswa yang tidak sama.

e. Keadaan ruang kelas

Meski kelas di SLB-A Negeri 3 Martapura sudah cukup memadai namun tata ruang kelas masih belum kondusif. Dapat dilihat dari jumlah ruangan yang ada di SLB-A Negeri 3 Martapura, yakni ruangan kelas yang kecil walau persatu kelas, namun seperti ruangkelas yang disekt-sekat menajdi dua bagian. Bararti satu ruangan ukuran biasa itu dipergunakan untuk menampung dua kelas sekaligus dalam waktu bersamaan.

Gurupun sering mengkondisikan anak didiknya karena di setiap pembelajaran anak anak berkebutuhan khusus memang harus fokus, dan itu harus didukung ruangan dengan keadaan yang kondusif.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara denga bapak Abu bakar, Selasa, 2 Mei 2019.

### C. Analisis Data

Konsep evaluasi yang berlaku di SLB-A Negeri 3 Matapura adalah:

- a. Evaluasi kemampuan yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum siswa dengan kecerdasan normal (netra normal).
- b. Usia peserta didik yang disebut dengan maju berkelanjutan (kenaikan kelas secara otomatis) untuk siswa dengan keterbatasan kemampuan intelektual (netra hambatan kecerdasan).

Dalam program kerja SDLB Negeri 3 Martapura ada beberapa kali evaluasi dalam pembelajaran dilaksanakan baik 1 bulan sekali, 3 bulan sekali, 6 bulan sekali maupun 1 tahun sekali, yaitu evaluasi baik pertengahan semester maupun akhir semester. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan yang berdampak penting terhadap peningkatan kompetensi. Namun tidak ada KKM di SLB-A Negeri 3 Martapura, karena semua siswa dapat naik kelas. Selanjutnya sebelum siswa dinyatakan lulus dari SLB-A Negeri 3 Martapura maupun yayasan PSBN siswa akan di evaluasi akhir dalam bentuk Ujian Nasional (UN) bagi yang mampu dan cukup Ujian Sekolah bagi yang tidak mampu atau Ujian nasional yang disesuaikan dengan kemampuan siswa (ujian tersendiri).

Mengingat bahwa ujung tombak pelaksanaan pendidikan adalah guru yang terlibat langsung dalam upaya pembelajaran anak didik, maka berikut ini penulis menyampaikan beberapa masukan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya bimbingan belajar anak berkebutuhan khusus.

1. Guru bimbingan belajar di sekolah di harapkan betul-betul memahami karekteristik dari masing-masing anak, termasuk anak berkebutuhan khusus.
2. Guru pembimbing khusus diharapkan dapat memberikan bantuan bimbingan.
3. Agar sekolah dapat di akses dengan mudah oleh semua siswa.
4. Orang tua sebaiknya belajar lebih banyak tentang bagaimana anaknya di didik, supaya dapat membantu anaknya belajar di rumah.